

Jumlah Total Bakteri Dan Coliform Dalam Air Susu Sapi Segar Pada Pedagang Pengecer Di Kota Semarang

Oneik Lestari -- E2A008198
(2012 - Skripsi)

Kualitas mikrobiologis air susu sapi segar masih menjadi masalah kesehatan masyarakat samapai saat ini. Kota Semarang merupakan salah satu kota yang memiliki daerah penghasil air susu sapi dan tingkat konsumsi susu sapi segar masyarakat mengalami peningkatan. Air susu merupakan bahan pangan yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan oleh tubuh, namun air susu sangat rentan terjadi kontaminasi serta menjadi media pertumbuhan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah total bakteri dan *coliform* dalam air susu sapi segar pada pedagang pengecer di Kota Semarang berdasarkan standart SNI. Pengujian 13 sampel air susu dari 13 pedagang pengecer diuji di laboratorium untuk mengetahui jumlah total bakteri dan *coliform*, metode pengujian untuk total bakteri menggunakan *Pour Plate Count* dan pengujian coliform menggunakan metode *Most Probable Number*. Hasil menunjukkan bahwa jumlah total bakteri tertinggi adalah $9,8 \times 10^7$ CFU/ml dan keseluruhan sampel memiliki angka melebihi batas standart SNI yaitu 1×10^6 CFU/ml. Keseluruhan sampel penelitian memiliki jumlah *coliform*, 2400 MPN/100ml, angka tersebut melebihi batas SNI yakni 20 MPN/ml, hal ini menunjukkan adanya cemaran kotoran pada produk air susu dan sanitasi lingkungan yang buruk. Kulaitas mikrobiologis air susu sapi dipengaruhi oleh status kesehatan sapi, umur sampel dan penerapan prosedur pemerahan dan penanganan air susu sapi segar pasca panen secara tepat.

Kata Kunci: Jumlah total bakteri, *coliform*